

# PERANGKAT PEMBELAJARAN

Tema 9 Menjelajah Angkasa Luar  
Subtema 1 Keteraturan yang Menakjubkan  
Pembelajaran 3  
**KELAS VI**



Oleh  
**SITI MUNTAMAH, S.Pd**  
**NIP 19871226 201903 2 006**

**SD NEGERI SIDOTENTREM III**  
KECAMATAN BANGILAN KABUPATEN TUBAN

**2021**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SDN Sidotentrem III Kec. Bangilan
<b>Kelas/semester</b>	: VI/Dua
<b>Tema</b>	: Tema 9 Menjelajah Angkasa Luar
<b>Subtema</b>	: Subtema 1 Keteraturan yang Menakjubkan
<b>Muatan Terpadu</b>	: IPS, Bahasa Indonesia, PPKn
<b>Pembelajaran</b>	: 3
<b>Alokasi Waktu</b>	: 3 x 35 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	IPS	
1.	3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	3.2.1 Membaca (C5) bagan ciri masyarakat modern dan tradisional
2.	4.2 Menyajikan hasil analisis mengenai perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	4.2.1 Menggambar (P3) benda dalam cerita yang merupakan pengaruh modernisasi
	BAHASA INDONESIA	
3.	3.9 Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi	3.9.1 Menemukan (C4) tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks fiksi 3.9.2 Membandingkan (C5) tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks fiksi

4.	4.9 Menyampaikan penjelasan tentang tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual	4.9.1 Membuat (P2) Jaring-Jaring Cerita (JJS) dari teks fiksi 4.9.2 Menceritakan kembali (P2) teks fiksi secara lisan
	PPKn	
5.	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya	3.4.1 Mendiskusikan (C2) makna persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara masa kini 3.4.2 Menafsirkan (C5) dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara
6.	4.4 Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya	4.4.1 Menganimasikan (P2) peristiwa dalam teks fiksi yang menggambarkan persatuan dan kesatuan

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Disajikan bagan, siswa mampu membaca bagan ciri masyarakat modern dan tradisional dengan lancar dan detail
2. Dengan menyimak cerita/teks fiksi, siswa mampu menggambar benda dalam cerita yang merupakan pengaruh modernisasi dengan menarik
3. Melalui membaca teks fiksi, siswa mampu menemukan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks fiksi dengan cermat
4. Dengan membaca teks fiksi, siswa mampu membandingkan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks fiksi dengan tepat dan jelas
5. Melalui membaca teks fiksi, siswa mampu membuat Jaring-Jaring Cerita (JJS) dari teks fiksi dengan tepat
6. Melalui Jaring-Jaring Cerita (JJS), siswa mampu menceritakan kembali teks fiksi secara lisan dengan baik
7. Disajikan teks, siswa mampu mendiskusikan makna persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara masa kini dengan cermat
8. Dengan disediakan teks fiksi, siswa mampu menafsirkan dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tepat
9. Dengan disediakan teks fiksi, siswa mampu menganimasikan peristiwa dalam teks fiksi yang menggambarkan persatuan dan kesatuan dengan baik

### D. Materi Pembelajaran

1. IPS : Perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia
2. Bahasa Indonesia: Tokoh utama dan tokoh tambahan
3. PPKn: Persatuan dan Kesatuan

### E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : TPACK
2. Model : *Problem Based Learning (PBL)*
3. Metode : tanya jawab, diskusi, presentasi

### F. Sumber Belajar

1. Karitas, Diana dkk. 2018. *Menjelajah Ruang Angkasa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan - Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. LKPD

### G. Media Pembelajaran

1. Media : Ppt, e-BOOK teks fiksi  
<https://read.bookcreator.com/G2GyA6EoDIOgXmc0Vi3KnDNM6i42/rvGJpUmWTfSSIQAI3xv9MA>
2. Alat dan bahan
  - Alat: laptop
  - Bahan Ajar: Terlampir

### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>		10 menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan doa (<b>Religius-PPK</b>)</li><li>2. Peserta didik mengecek kembali kesiapan belajar dengan mematuhi protokol kesehatan covid-19 (<b>Kedisiplinan-PPK</b>)</li><li>3. Guru melakukan apersepsi dengan menstimulus pengalaman peserta didik tentang pelajaran sebelumnya dengan menunjukkan lampu “teplok”/lampu minyak dan kentongan. Lalu menanyakan: “Apakah kalian pernah melihat benda-benda ini? Masihkah benda ini digunakan sampai sekarang?”</li><li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan teknik penilaian yang akan dilaksanakan (<b>Communication-4C</b>)</li><li>5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (<b>Motivasi</b>)</li></ol>	
<b>Kegiatan Inti</b>		85 menit
<b>Sintaks Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i></b>		
Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa membaca bacaan “Modernisasi dalam Masyarakat Indonesia”</li><li>2. Guru bersama siswa membahas isi bacaan tersebut dengan menampilkan cara membuat peta pikiran. Untuk membuat peta pikiran, guru memancing siswa supaya mencurahkan gagasan tentang isi bacaan dengan memaknai kata-kata kunci</li></ol>	

	<p>dari bacaan (<b>Collaboration-4C</b>)</p> <p>3. Guru menjelaskan bahwa dengan peta pikiran itu siswa akan menemukan sendiri tokoh utama dan tokoh tambahan dalam suatu teks fiksi. Peta pikiran itu diberikan nama JJS (Jaring-Jaring Cerita) (<b>Communication-4C</b>)</p>	
Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<p>4. Siswa membuka LKPD yang akan dikerjakan secara individu dan mempersiapkan alat belajar yang sudah diumumkan pada pertemuan sebelumnya</p> <p>5. Siswa membaca petunjuk kegiatan dalam LKPD</p> <p>6. Guru menampilkan cerita “Si Hitam” pada <i>PowerPoint</i> sebagai petunjuk siswa untuk mengerjakan LKPD</p> <p>7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan setelah membaca, yaitu menemukan tokoh utama dan tokoh tambahan</p> <p>8. Siswa yang ditunjuk secara bergantian membaca cerita “Si Hitam”</p> <p>9. Guru memberikan penguatan dan mengingatkan siswa untuk membaca dan memahami cerita/teks fiksi dengan cermat (<b>Communication-4C</b>)</p>	
Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<p>10. Siswa mengerjakan LKPD</p> <p>11. Mendiskusikan isi bacaan dengan melakukan tanya jawab tentang benda modern yang ada dalam cerita, tokoh-tokoh dalam cerita, dan makna dari cerita (<b>Collaboration, Creativity, Communication, Critical Thinking -4C</b>)</p> <p>12. Menampilkan <i>e-BOOK</i> teks fiksi <a href="https://read.bookcreator.com/G2GyA6EoDI0gXmc0Vi3KnDNM6i42/rvGJpUmWTfSSIQAi3xv9MA">https://read.bookcreator.com/G2GyA6EoDI0gXmc0Vi3KnDNM6i42/rvGJpUmWTfSSIQAi3xv9MA</a> (<b>TPACK</b>)</p> <p>13. Mengingatn siswa untuk menganimasikan/menggambarkan peristiwa dalam <i>e-BOOK</i> teks fiksi yang menggambarkan persatuan dan kesatuan dengan menarik</p>	
Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>14. Siswa mengecek kembali kegiatan-kegiatan yang harus diselesaikan dalam LKPD</p> <p>15. Guru memberikan pernyataan bahwa dalam cerita “Si Hitam”, siswa dapat menemukan semangat persatuan dan kesatuan</p> <p>16. Siswa mempersiapkan diri untuk presentasi hasil kegiatan dalam LKPD</p>	
Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>17. Guru mengkondisikan siswa untuk mempresentasikan hasil kegiatan LKPD dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita “Si Hitam” dan “Aziz Anak Super”, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan cerita tersebut apakah kalian menemukan semangat persatuan dan kesatuan dari penceritaan tokoh-tokohnya?</li> <li>- Bagaimana dampaknya persatuan dan kesatuan yang terjadi pada setiap tokohnya?</li> </ul> <p>(<b>Communication, Collaboration-4C</b>)</p> <p>18. Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dipersilakan untuk mempresentasikan hasil kegiatan dalam LKPD</p> <p>19. Siswa yang lain memberikan tanggapan dengan kritis dan sopan</p>	

	<p><i>(Communication, Critical Thinking-4C)</i></p> <p>20. Guru mengamati dan memberikan penilaian pada lembar observasi sesuai dengan rubrik penilaian</p> <p>21. Bersama guru, peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan dalam LKPD.</p> <p><i>(Communication, Collaboration-4C)</i></p>	
<b>Penutup</b>		10 menit
	<p>1. Siswa dengan difasilitasi guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya pada pengalaman kehidupan sehari-hari</p> <p>2. Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran yang tersedia di <i>google form</i> <a href="https://forms.gle/gdMkQNuAYCpg8ydr5">https://forms.gle/gdMkQNuAYCpg8ydr5</a></p> <p>3. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral, mengajak siswa mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa</p>	

## I. Penilaian

### 1. Sikap

- a. Teknik: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Nomor Butir Instrumen	Bentuk Instrumen
1.	Keaktifan	1	Rubrik penilaian
2.	Kerjasama	2	Rubrik penilaian
3.	Kreativitas	3	Rubrik penilaian

Instrumen: lihat *Lampiran 1*

### 2. Pengetahuan

- a. Teknik: Link *Google form* <https://forms.gle/gdMkQNuAYCpg8ydr5>
- b. Bentuk Instrumen: Pilihan Ganda
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Level Kognitif	Nomor Butir Instrumen	Bentuk Instrumen
1.	Membaca bagan ciri masyarakat modern dan tradisional	C5	1	Pilihan Ganda
2.	Menemukan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks fiksi	C4	2	Pilihan Ganda
3.	Membandingkan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks fiksi	C5	4	Pilihan Ganda

4.	Mendiskusikan makna persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara masa kini	C2	3	Pilihan Ganda
5.	Menafsirkan dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara	C5	5	Pilihan Ganda

Instrumen: lihat *Lampiran 2*

3. Keterampilan
- Teknik: Unjuk Kerja LKPD
  - Bentuk Instrumen: Lembar Observasi
  - Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Level Kognitif	Nomor Butir Instrumen	Bentuk Instrumen
1.	Menggambar benda dalam cerita yang merupakan pengaruh modernisasi	P3	1	Rubrik penilaian
2.	Membuat Jaring-Jaring Cerita (JJS) dari teks fiksi	P2	2	Rubrik penilaian
3.	Menceritakan kembali teks fiksi secara lisan	P2	Presentasi/lisan	Rubrik penilaian
4.	Menganimasikan peristiwa dalam teks fiksi yang menggambarkan persatuan dan kesatuan	P2	3	Rubrik penilaian

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

Mengetahui  
Kepala SDN SIDOTENTREM III

Drs. HADI YUSWANTO, S.Pd  
NIP. 19630908 198504 1 002

Bangilan, Mei 2021

Guru Kelas VI

SITI MUNTAMAH, S.Pd  
NIP. 19871226 201903 2 006

**KELAS VI**

SEMESTER 2

**HAND OUT**

Semester 2

**TEMA 9 SUBTEMA 1**

**Keteraturan yang Menakjubkan**





# Tujuan Pembelajaran

1. Disajikan bagan, siswa mampu membaca bagan ciri masyarakat modern dan tradisional dengan lancar dan detail
2. Dengan menyimak cerita/teks fiksi, siswa mampu menggambar benda dalam cerita yang merupakan pengaruh modernisasi dengan menarik
3. Melalui membaca teks fiksi, siswa mampu menemukan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks fiksi dengan cermat
4. Dengan membaca teks fiksi, siswa mampu membandingkan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks fiksi dengan tepat dan jelas
5. Melalui membaca teks fiksi, siswa mampu membuat Jaring-Jaring Cerita (JJS) dari teks fiksi dengan tepat
6. Melalui Jaring-Jaring Cerita (JJS), siswa mampu menceritakan kembali teks fiksi secara lisan dengan baik
7. Disajikan teks, siswa mampu mendiskusikan makna persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara masa kini dengan cermat
8. Dengan disediakan teks fiksi, siswa mampu menafsirkan dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tepat
9. Dengan disediakan teks fiksi, siswa mampu menganimasikan peristiwa dalam teks fiksi yang menggambarkan persatuan dan kesatuan dengan baik

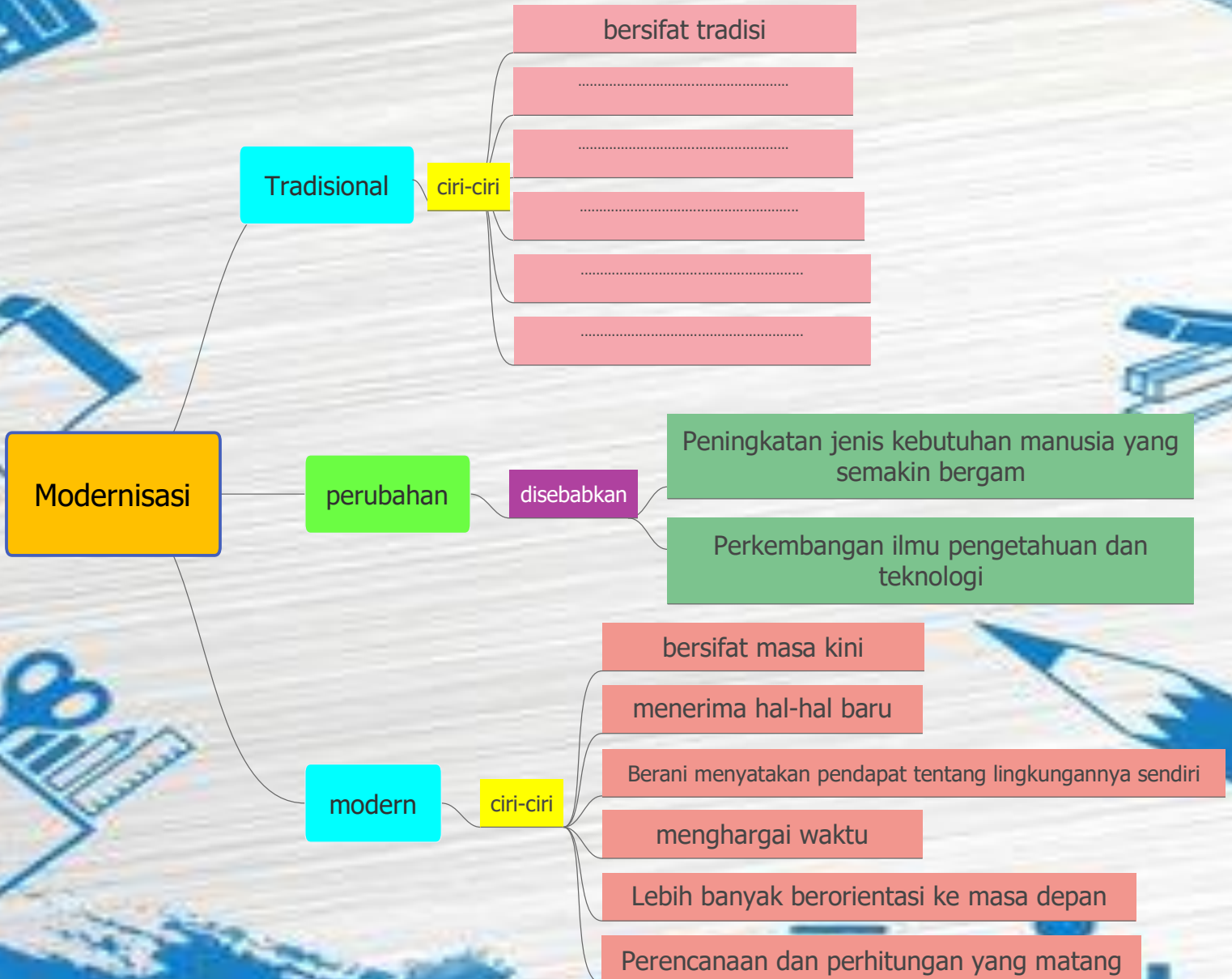
Perhatikan gambar-gambar berikut ini dengan saksama!



Amatilah dengan saksama gambar-gambar di halaman 26. Lalu, diskusikan dengan temanmu dengan mengikuti kegiatan berikut:

1. Sebutkan nama dan kegunaan benda-benda tersebut.
2. Jelaskan di mana kamu menjumpai benda-benda tersebut.
3. Urutkanlah benda-benda tersebut, dari yang paling sering ke yang paling jarang kamu lihat dan gunakan.
4. Tentukan benda-benda mana saja yang sampai sekarang ada di rumahmu dan masih digunakan.
5. Pilihlah satu benda dari benda-benda di atas yang paling kamu inginkan, dan jelaskan alasanmu.

# Peta Pikiran / Jaring-Jaring Cerita (JJC)



## Menentukan Tokoh Utama

Yang perlu diperhatikan dalam menentukan tokoh utama adalah:

1. Seberapa sering ia muncul atau disebutkan pada cerita/teks fiksi
2. Tokoh utama dapat ditentukan berdasarkan jalan ceritanya. Contohnya tokoh yang sedang mengalami permasalahan
3. Tokoh utama digambarkan dengan ilustrasi, yang dijelaskan dengan ciri-cirinya

## Perwatakan dalam Tokoh Cerita

1. Protagonis : adalah tokoh yang memegang peran utama. Biasanya berwatak baik
2. Antagonis : adalah tokoh yang menjadi pesaing, penantang atau musuh tokoh protagonist
3. Tritagonis : adalah tokoh penengah dalam sebuah cerita, bukan pendukung dari protagonis maupun antagonis



## Si Hitam

Dari cerita Rina yang kehilangan kucing Si Hitam nya dengan bantuan kakak dan teman-temannya, akhirnya ada seseorang yang menghubungi lewat telepon memberitahukan bahwa telah menemukan kucing yang menyerupai gambar cetak di selebaran.

Kita dapat mengambil makna bahwa karena kemajuan teknologi yang diimbangi dengan semangat persatuan dan kesatuan, maka akan mewujudkan masyarakat modern yang maju dan damai.

## Makna Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Semboyan Negara Indonesia

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata "satu" yang memiliki arti utuh atau tidak terpecah-belah. Kata *persatuan* dapat diartikan sebagai perkumpulan dari berbagai hal menjadi satu. *Kesatuan* merupakan hasil perkumpulan tersebut yang telah menjadi satu dan utuh. Persatuan dan kesatuan memiliki makna "bersatunya beraneka ragam Suku Bangsa menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi." Persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia dapat



diartikan sebagai persatuan bangsa atau negara yang menduduki wilayah Indonesia. Persatuan itu didorong untuk mencapai kehidupan yang bebas dalam wadah negara yang merdeka dan berdaulat.



Persatuan dan kesatuan bangsa memiliki makna yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara masyarakat Indonesia. Bangsa Indonesia yang tinggal dalam negara kepulauan memiliki keragaman budaya, agama, suku bangsa, bahasa, dan adat istiadat. Namun demikian, mereka terikat satu sama lain karena memiliki kesamaan-kesamaan yang memengaruhi kehidupan masyarakatnya. Kesamaan-kesamaan dan keterikatan yang terbangun dari sejak zaman nenek moyang telah disebutkan dalam kitab yang ditulis Mpu Tantular, yaitu Kitab Sutasoma. Di dalam kitab tersebut menyebutkan tentang Bhinneka Tunggal Ika.

Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Jawa Kuno yang digunakan Mpu Tantular yang hidup pada masa Kerajaan Majapahit. Bhinneka Tunggal Ika memiliki makna meskipun berbeda-beda tetapi satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan. Begitu dalamnya makna di dalam kalimat tersebut, sehingga Bhinneka Tunggal Ika menjadi semboyan bangsa Indonesia dan menjadi bagian dari lambang Negara Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar bangsa Indonesia yang sangat beragam ini terus mengingat pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa sebagai bangsa yang utuh dan berdaulat.



Coba amati sekitarmu!

Peristiwa apa yang dapat mempengaruhi persatuan dan kesatuan bangsa?



Coba cari tahu!

Dampak dari persatuan dan kesatuan

## Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

### Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan dalam LKPD ini, siswa:

1. mampu menggambar benda dalam cerita yang merupakan pengaruh modernisasi dengan menarik
2. mampu membuat Jaring-Jaring Cerita (JJS) dari teks fiksi dengan tepat
3. menceritakan kembali teks fiksi secara lisan dengan baik
4. menganimasikan peristiwa dalam teks fiksi yang menggambarkan persatuan dan kesatuan dengan baik





## PETUNJUK KEGIATAN

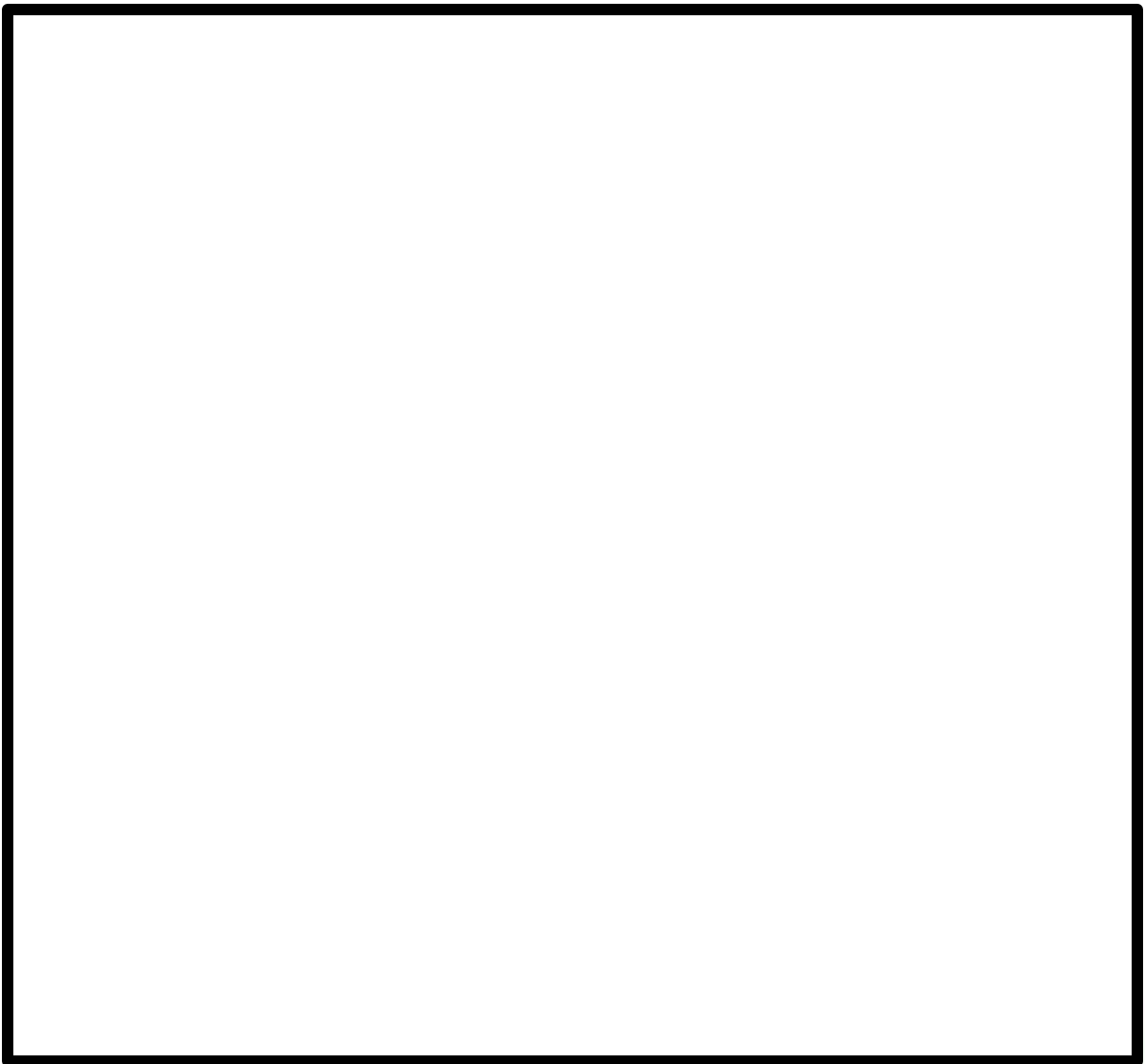
LKPD

1. Bacalah dengan cermat cerita "Si Hitam" yang ditampilkan di *PowerPoint*
2. Gambarkan benda dalam cerita yang merupakan pengaruh modernisasi pada Lembar Kegiatan 1
3. Buatlah Jaring-Jaring Cerita (JJS) dari cerita "Si Hitam" pada Lembar Kegiatan 2
4. Bacalah *Ebook* cerita fiksi yang ditampilkan di *PowerPoint* atau klik link *e-Book* di grup WA
5. Buatlah animasi/gambar peristiwa dalam *e-BOOK* teks fiksi <https://read.bookcreator.com/G2GyA6EoDIOgXmc0Vi3KnDNM6i42/rvGJpUmWTfS SIQAI3xv9MA> yang menggambarkan persatuan dan kesatuan
6. Lakukan setiap kegiatan dengan cermat dan menarik. Kemudian ceritakan kembali dengan mempresentasikan hasil Lembar Kegiatan 1, 2, dan 3



## Lembar Kegiatan 1

Gambarkan benda dalam cerita "Si Hitam" yang merupakan pengaruh modernisasi



## lembar Kegiatan 2

Buatlah Jaring-Jaring Cerita (JJS) dari cerita "Si Hitam"

### lembar Kegiatan 3

Buatlah animasi/gambar peristiwa dalam *e-BOOK* teks fiksi <https://read.bookcreator.com/G2GyA6EoDIOgXmc0Vi3KnDNM6i42/rvGJpUmW TfSSIQA13xv9MA> yang menggambarkan persatuan dan kesatuan



## LAMPIRAN 1

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

No	Nama Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai												Jumlah Skor		
		Keaktifan				Religius				Kreativitas						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	DAYP															
2.	MIA															
3.	AFR															
4.	AIF															
5.	AFD															
6.	BNR															
7.	CADH															
8.	FR															
9.	FAKA															
10.	FS															
11.	MS															
12.	MF															
13.	ZA															

### RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
Keaktifan	4	Peserta didik berhasil menyelesaikan 4 indikator keaktifan belajar, yakni: 1. Mengajukan pertanyaan 2. mengajukan pendapat 3. mencatat penjelasan 4. memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru
	3	Peserta didik berhasil menyelesaikan 3 indikator keaktifan belajar
	2	Peserta didik berhasil menyelesaikan 2 indikator keaktifan belajar
	1	Peserta didik berhasil menyelesaikan 1 indikator keaktifan belajar
Religius	4	Peserta didik berhasil menyelesaikan 4 indikator sikap religius, yakni: 1. membaca doa dengan khusuk 2. menghargai keberagaman 3. mematuhi aturan 4. sopan
	3	Peserta didik berhasil menyelesaikan 3 indikator kerjasama belajar
	2	Peserta didik berhasil menyelesaikan 2 indikator kerjasama belajar
	1	Peserta didik berhasil menyelesaikan 1 indikator kerjasama belajar
Kreativitas	4	Peserta didik berhasil menyelesaikan 4 indikator, yakni: 1. mandiri 2. ide yang menarik 3. karya sendiri 4. sesuai/tepat
	3	Peserta didik berhasil menyelesaikan 3 indikator
	2	Peserta didik berhasil menyelesaikan 2 indikator
	1	Peserta didik berhasil menyelesaikan 1 indikator

Mengetahui  
Kepala SDN

Bangilan, Mei 2021

Guru Kelas VI

Drs. HADI YUSWANTO, S.Pd  
NIP. 19630908 198504 1 002

SITI MUNTAMAH, S.Pd  
NIP. 19871226 201903 2 006

**LAMPIRAN 2**

**PENILAIAN PENGETAHUAN  
TEMA 9 SUBTEMA 1  
SDN SIDOTENTREM III KEC. BANGILAN  
KELAS VI SEMESTER 2**

No	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Nilai	T	TT	Ket
		1	2	3	4	5					
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											

**Keterangan:**

**T** : Tuntas

**TT** : Tidak Tuntas

Bangilan, Mei 2021

Mengetahui

Kepala SDN

Guru Kelas VI

Drs. HADI YUSWANTO, S.Pd  
NIP. 19630908 198504 1 002

SITI MUNTAMAH, S.Pd  
NIP. 19871226 201903 2 006

### LAMPIRAN 3

#### PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Penskoran
		Menggambar	Membuat JJC	Menganimasi	Presentasi	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						

#### RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
Menggambar	4	Peserta didik berhasil menyelesaikan 4 indikator, yakni: 1. mudah dipahami 2. detil 3. menarik 4. sesuai dengan teks
	3	Peserta didik berhasil menyelesaikan 3 indikator
	2	Peserta didik berhasil menyelesaikan 2 indikator
	1	Peserta didik berhasil menyelesaikan 1 indikator
Membuat JJC	4	Peserta didik berhasil menyelesaikan 4 indikator, yakni: 5. lengkap 6. menarik 7. mudah dipahami 8. menggunakan kata-kata sendiri
	3	Peserta didik berhasil menyelesaikan 3 indikator
	2	Peserta didik berhasil menyelesaikan 2 indikator
	1	Peserta didik berhasil menyelesaikan 1 indikator
Menganimasi	4	Peserta didik berhasil menyelesaikan 4 indikator, yakni: 1. jelas 2. menarik 3. mudah dipahami 4. sesuai tema teks
	3	Peserta didik berhasil menyelesaikan 3 indikator
	2	Peserta didik berhasil menyelesaikan 2 indikator
	1	Peserta didik berhasil menyelesaikan 1 indikator
Presentasi	4	Peserta didik berhasil menyelesaikan 4 indikator, yakni: 1. suara jelas dan lantang 2. kontak mata 3. lancar dan mengalir 4. menggunakan kata-kata sendiri
	3	Peserta didik berhasil menyelesaikan 3 indikator

	2	Peserta didik berhasil menyelesaikan 2 indikator
	1	Peserta didik berhasil menyelesaikan 1 indikator

**Keterangan:**

- 1 : Kurang**
- 2 : Cukup**
- 3 : Baik**
- 4 : Sangat baik**

**Penskoran :  $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100$**

Bangilan, Mei 2021

Mengetahui

Kepala SDN

Guru Kelas VI

Drs. HADI YUSWANTO, S.Pd  
NIP. 19630908 198504 1 002

SITI MUNTAMAH, S.Pd  
NIP. 19871226 201903 2 006



## KISI-KISI SOAL PENILAIAN

### TEMA 9 SUBTEMA 1

#### SDN SIDOTENTREM III KELAS VI SEMESTER 2

No	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk soal	Nomor soal
1	2	3	4	5	6	7	8
1	3.2 Menganalisis perubahan sosial budaya dalam rangka modernisasi bangsa Indonesia	3.2.1 Membaca (C5) bagan ciri masyarakat modern dan tradisional	IPS: Modernisasi	Disajikan 4 pernyataan, siswa mampu membaca bagan ciri masyarakat modern dan tradisional	C5	Pilihan Ganda	1
2	3.9 Menelusuri tuturan dan tindakan tokoh serta penceritaan penulis dalam teks fiksi	3.9.1 Menemukan (C4) tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks fiksi	Bahasa Indonesia: Penokohan Cerita Fiksi	Melalui membaca teks fiksi, siswa mampu menemukan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks fiksi	C4	Pilihan Ganda	2
		3.9.2 Membandingkan (C5) tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks fiksi		Dengan membaca teks fiksi, siswa mampu membandingkan tokoh utama dan tokoh tambahan dalam teks fiksi	C5		4
3	Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap	3.4.1 Mendiskusikan (C2) makna persatuan dan	PPKn:	Disajikan gambar, siswa mampu mendiskusikan	C2	Pilihan Ganda	3

	kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya	kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara masa kini	Persatuan dan Kesatuan	makna persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara masa kini			
		3.4.2 Menafsirkan (C5) dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara		Dengan disediakan teks fiksi, siswa mampu menafsirkan dampak persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara	C5	Pilihan Ganda	5

Mengetahui:

Kepala SDN Sidotentrem III

**Drs. HADI YUSWANTO, S.Pd**

NIP. 19630908 198504 1 002

Bangilan, 2021

Guru Kelas VI

**SITI MUNTAMAH, S.Pd**

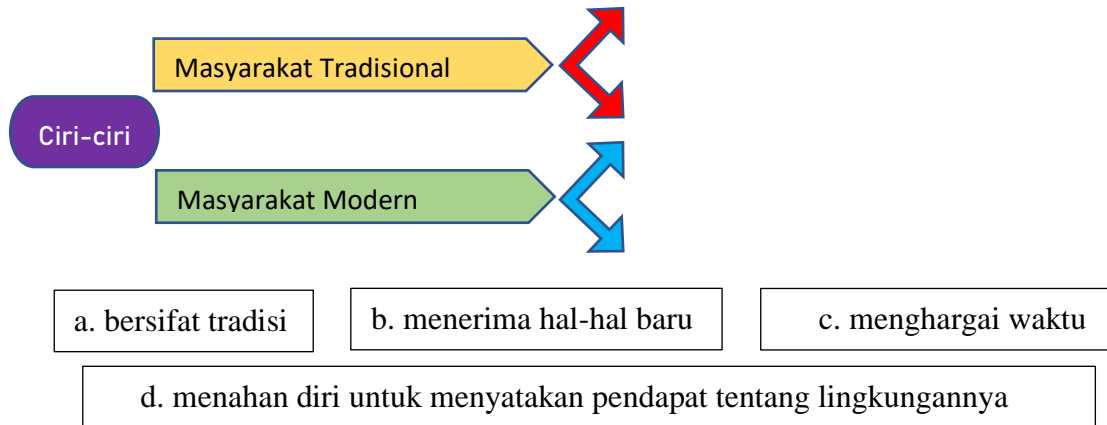
NIP. 19871226 201903 2 006

## LEMBAR EVALUASI

Lembar evaluasi dapat diakses di *google form* <https://forms.gle/gdMkQNuAYCpg8ydr5>

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1.



Yang termasuk ciri-ciri masyarakat modern, adalah ....

- (a) dan (b)
  - (b) dan (c)
  - (c) dan (d)
  - (b) dan (d)
2. Namaku Joni. Semenjak ayahku meninggal, aku tinggal dengan ibuku dan ketiga adikku. Setiap pulang sekolah aku berangkat mengamen di pinggir jalan. Kali ini aku mengamen di pinggir jalan. Setiap lampu merah menyala, aku akan menghampiri mobil-mobil dan motor-motor dengan menyanyikan lagu agar mereka memberiku uang receh. Dari penggalan cerita di atas, dapat kita tentukan tokoh utamanya melalui, ....
- latar cerita
  - jalan ceritanya
  - waktu terjadinya
  - nama tokohnya



3.

Makna persatuan dan kesatuan adalah ....

- bersatunya beraneka ragam suku bangsa menjadi satu kesatuan yang utuh dan serasi

- b. perkumpulan dari beberapa suku bangsa yang mempunyai kesamaan budaya
- c. berbeda-beda namun dapat bersatu jika memiliki kepentingan yang sama
- d. bersatu karena memiliki bahasa yang sama

**Bacalah dengan cermat cerita di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 4 dan 5!**

4. Suci anak yang sopan. Selalu bertutur kata yang lembut dan tidak pernah menyinggung perasaan temannya. Sedangkan Ria yang berkawan akrab dengan Yuni kerap sekali mengejek Suci. Mereka teman sekelas, termasuk Susi. Anak berparas cantik yang sering suka membelikan jajan untuk Yuni.

Dari ilustrasi tokoh dalam cerita di atas, tokoh protagonis diperankan oleh ....

- a. Yuni
  - b. Susi
  - c. Suci
  - d. Ria
5. Dampak yang bisa muncul dari peristiwa dalam cerita tersebut adalah ....
- a. semakin banyak anak yang ingin bergabung menjadi teman Yuni
  - b. mengumpulkan persatuan anak berparas cantik
  - c. guru-guru akan menyukai Yuni dan teman-temannya
  - d. dapat menimbulkan perselisihan di lingkungan sekolah

## KUNCI JAWABAN

1. b
2. b
3. a
4. c
5. d

Pedoman Penskoran : Benar x 20 = 100

Bismillahirrahmanirrahim

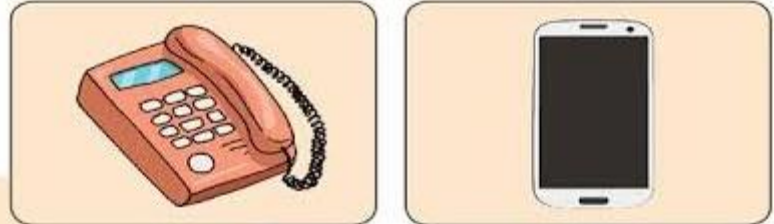
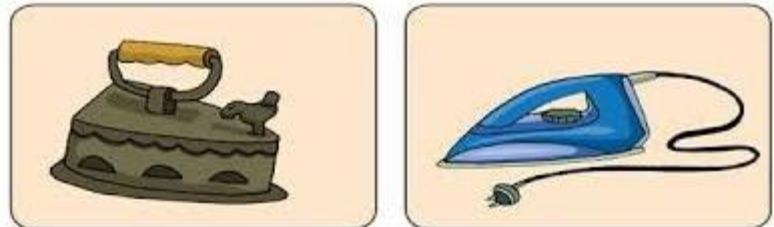
Kami ridha Allah Subhanahu wa ta'ala sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul

Ya Allah, sungguh menuntut ilmu itu wajib bagi kami, tambahkanlah kepada kami ilmu, berikanlah kami pemahaman yang baik, sehingga kami dapat mengambil hikmah dari pelajaran hari ini.

Dan jadikanlah kami termasuk golongan orang-orang yang shaleh.

Aamiin aamiin ya rabbal alamin

# Modernisasi



Perhatikan gambar-gambar berikut ini dengan saksama!



1. Sebutkan nama dan kegunaan benda-benda tersebut.
2. Jelaskan di mana kamu menjumpai benda-benda tersebut.
3. Urutkanlah benda-benda tersebut, dari yang paling sering ke yang paling jarang kamu lihat dan gunakan.
4. Tentukan benda-benda mana saja yang sampai sekarang ada di rumahmu dan masih digunakan.
5. Pilihlah satu benda dari benda-benda di atas yang paling kamu inginkan, dan jelaskan alasanmu.



## Modernisasi dalam Masyarakat Indonesia

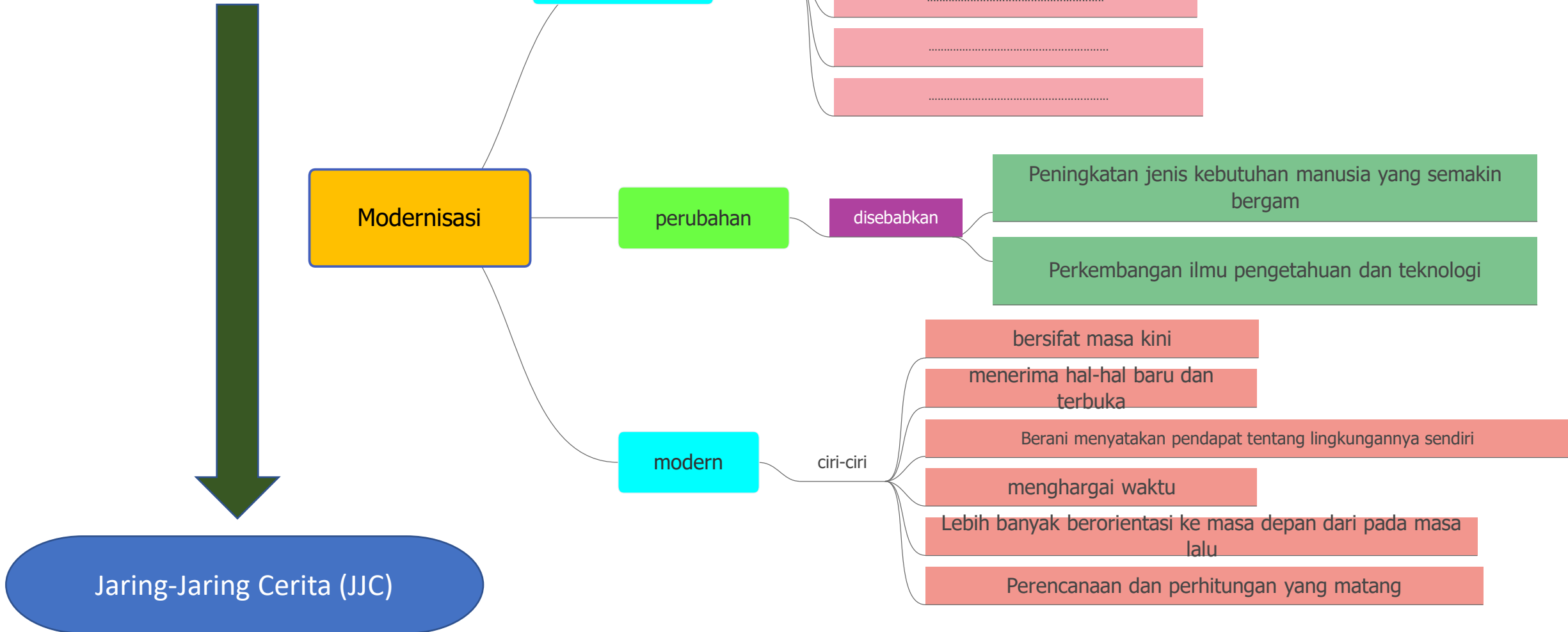
Kita mungkin sudah sering mendengar kata modern untuk menjelaskan sesuatu yang bukan bersifat tradisi, tetapi bersifat masa kini. Modernisasi berarti proses menuju masa kini atau proses menuju masyarakat modern. Modernisasi dapat pula berarti perubahan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat yang maju.



Modernisasi yang membentuk masyarakat modern tentu akan mengubah cara pikir dan cara hidup masyarakatnya. Para ahli menyebutkan beberapa ciri masyarakat modern. Masyarakat modern memiliki sikap hidup untuk menerima hal-hal yang baru dan terbuka untuk perubahan. Mereka memiliki keberanian untuk menyatakan pendapatnya tentang lingkungannya sendiri. Mereka juga sangat menghargai waktu dan lebih banyak berorientasi ke masa depan daripada masa lalu. Selain itu, masyarakat modern juga memandang perlu adanya perencanaan dan perhitungan yang matang. Rasa percaya diri yang tinggi, percaya ilmu pengetahuan dan teknologi, dan menghargai orang lain melalui prestasinya dalam masyarakat juga ciri masyarakat modern.

Perubahan masyarakat menjadi masyarakat modern tidak terjadi begitu saja. Perubahan pada umumnya terjadi karena adanya peningkatan jenis kebutuhan manusia yang semakin beragam. Oleh karena itu, mereka memerlukan cara-cara baru untuk memenuhinya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menjadi pendorong kuat terjadinya perubahan masyarakat. Kemudahan-kemudahan yang tercipta karena adanya penggunaan teknologi, membuat masyarakat menyesuaikan dengan cepat juga.

# PETA PIKIRAN



## Si Hitam

Oleh Diana Karitas

Kak Irma mendapati adiknya, Rina menangis tersedu di teras rumah. Kak Irma yang baru pulang kuliah segera memeluk adiknya yang masih kelas enam itu. Keadaan rumah terlihat sepi, tidak seperti biasanya. Ia tahu ayah dan ibu masih di kantor, tetapi biasanya keadaan rumah tidak sesepi ini.



"Kenapa, Dik?" tanya Kak Irma. Rina tak segera menjawab. Ia malah tersedu semakin keras. Mbak Tati, yang biasa menemani Rina bergegas datang menghampiri mereka memasuki pekarangan rumah. Mbak Tati tampak terengah dan berkeringat.



"Ada apa, Mbak? Mbak Tati dari mana? Mengapa Rina ditinggal sendiri di rumah?" tanya Kak Irma tanpa melepas pelukannya kepada adiknya.

"Ini, Kak Irma. Si Hitam tidak pulang sedari tadi. Saya tadi berusaha mencarinya ke seluruh kompleks ini. Tetapi saya tidak menemukannya," jawab Mbak Tati dengan wajah panik.

Segera Kak Irma tersadar. Rumah yang sepi, tidak ada suara manja kucing kesayangan Rina. Ternyata ini penyebab Rina sedih. Kucing kesayangannya belum kembali.

"Kak Irma, apa yang bisa kita lakukan agar Si Hitam kembali, Kak? Si Hitam pasti bersedih mencariku. Bagaimana ia akan makan? Bagaimana ia akan tidur? Pergi ke manakah kucing kecil itu?" tanya Rina masih tersedu.

"Ah, Kak Irma punya ide. Semoga berhasil. Mbak Tati, tolong temani Rina sebentar ya!" pinta Kak Irma kepada Mbak Tati sambil melepas pelukannya.

Kak Irma segera mengambil telepon genggamnya dari dalam tasnya. Ia tampak sedang mencari-cari sesuatu dari dalam telepon genggam itu.

"Rina, apakah kamu pernah menggunakan telepon genggam Kakak untuk menyimpan foto Si Hitam?" Tanya Kak Irma.

"Pernah, Kak!" jawab Rina. Tampak wajahnya mulai berbinar.

"Baik, Kakak cari dulu," kata Kak Irma sibuk mencari foto Si Hitam di dalam telepon genggamnya.

"Ah, ini foto Si Hitam!" Teriak Kak Irma.

"Apa yang hendak Kakak lakukan dengan foto Si Hitam? Apakah Kakak akan menyebar foto itu?" tanya Rina penasaran. Ia sedikit lupa dengan kesedihannya.

"Tepat sekali, adikku yang cerdas! Kakak terpikir beberapa cara, Rin. Pertama, Kakak akan cetak gambar Si Hitam beberapa lembar, lalu menempelkannya di beberapa lokasi di sekitar sini. Kamu dan teman-temanmu bisa membantu menempelkannya. Kedua, Kakak bisa menyebarkannya secara digital kepada

teman-teman Kakak, atau kenalan Ayah dan Ibu melalui telepon genggam ini. Dengan begitu, banyak orang akan ikut mencari kucingmu!" jelas Kak Irma dengan bersemangat.

Kak Irma mulai sibuk menekan-nekan bagian telepon genggamnya. Setelah beberapa lama, ia masuk ke dalam rumah dan mulai membuka komputer jinjingnya. Ia terlihat sibuk. Ia menyalakan mesin pencetak, dan tak lama kemudian beberapa lembar kertas dengan gambar Si Hitam dan keterangan di bawahnya mulai muncul. Rina bergegas mengambil kertas-kertas itu.

Rina bergegas menuju pesawat telepon di dekat televisi. Ia menelepon beberapa temannya yang tinggal tidak jauh dari rumah mereka. Ia meminta mereka untuk membantunya menempelkan kertas berisi keterangan tentang Si Hitam, kucingnya yang hilang. Tidak berapa lama, tiga teman Rina datang dengan menggunakan sepeda. Tanpa menunggu lama, mereka mengambil kertas-kertas yang telah dicetak gambar Si Hitam. Mereka bergegas berangkat bersama Rina. Sementara, Kak Irma juga tak henti menelepon teman-temannya untuk meminta bantuan mencari kucing adiknya. Telepon genggam Kak Irma pun berbunyi beberapa kali. Kak Irma sibuk menjelaskan ciri-ciri Si Hitam melalui telepon genggamnya.

Tak lama berselang, Rina dan teman-temannya telah kembali pulang. Kak Irma dan Mbak Tati meminta mereka tetap menemani Rina yang terlihat cemas. Lalu, telepon Kak Irma kembali berbunyi.

"Halo. Ya, betul dengan saya sendiri," jawab Kak Irma melalui telepon genggamnya.

"Benarkah? Ya, betul, itu kucing kami. Kucing itu memiliki tanda pengenal di kalungnya. Wah, terima kasih, Pak! Kami tunggu di rumah, ya Pak. Ya, alamatnya ada di kertas yang kami sebar tadi. Terima kasih banyak, Pak!" Kak Irma menutup pembicaraan dengan lawan bicaranya dengan wajah gembira. Melihat itu, Rina dan teman-temannya bersorak kegirangan! Kucing Rina telah ditemukan dan akan segera diantarkan!

"Terima kasih teman-teman. Kalian telah membantuku menemukan kucing kesayanganku! Apa jadinya kalau tidak ada kalian semua!" kata Rina sambil memeluk teman-temannya.

"Jangan khawatir, Rin. Itulah gunanya teman," jawab salah satu teman Rina.

"Terima kasih juga, Kak Irma! Kakak memang hebat!" seru Rina sambil memeluk kakaknya.

"Sama-sama, Rin. Berkat teman-teman kamu, juga berkat telepon genggam kakak ini, masalah kita bisa diselesaikan dengan lebih cepat!" kata Kak Irma sambil menunjukkan telepon genggamnya dengan bangga.

"Wah, berarti kapan-kapan aku bisa pinjam telepon genggam Kakak, untuk mencari barang-barangku yang hilang!" seru Rina sambil mengedipkan matanya ke arah kakaknya.

"Hmm... Kamu belum cukup umur untuk menggunakan telepon genggam ini! Bahaya!" goda Kak Irma sambil berlalu dari Rina.



## Menentukan Tokoh Utama

Yang perlu diperhatikan dalam menentukan tokoh utama adalah:

1. Seberapa sering ia muncul atau disebutkan pada cerita/teks fiksi
2. Tokoh utama dapat ditentukan berdasarkan jalan ceritanya. Contohnya tokoh yang sedang mengalami permasalahan
3. Tokoh utama digambarkan dengan ilustrasi, yang dijelaskan dengan ciri-cirinya

## Perwatakan dalam Tokoh Cerita

1. Protagonis : adalah tokoh yang memegang peran utama. Biasanya berwatak baik
2. Antagonis : adalah tokoh yang menjadi pesaing, penantang atau musuh tokoh protagonist
3. Tritagonis : adalah tokoh penengah dalam sebuah cerita, bukan pendukung dari protagonis maupun antagonis

## Lembar Kegiatan 1

Gambarkan benda dalam cerita "Si Hitam" yang merupakan pengaruh modernisasi





**lembar Kegiatan 2**

Buatlah Jaring-Jaring Cerita (JJS) dari cerita "Si Hitam"



# Makna Persatuan dan Kesatuan dalam Semboyan Negara Indonesia





*e-BOOK* teks fiksi

<https://read.bookcreator.com/G2GyA6EoDlOgXmc0Vi3KnDNM6i42/rvGJpUmWTfSSIQAI3xv9MA>



### lembar Kegiatan 3

Buatlah animasi/gambar peristiwa dalam *e-BOOK* teks fiksi

<https://read.bookcreator.com/G2GyA6EoDI0gXmc0Vi3KnDNM6i42/rvGJpUmWTfSSIQAI3xv9MA>

yang menggambarkan persatuan dan kesatuan

Bismillahirrahmanirrahim

Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami kebenaran, sehingga kami dapat mengikutinya. Dan tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga kami dapat menjauhinya.

Ya Allah, Engkau menciptakan makhluk dengan berbeda-beda, tuntunlah kami agar selalu rukun dan dalam kebaikan.

Aamiin aamiin ya rabbal alamin